

**EFEKTIVITAS PROGRAM *JOB FAIR* DALAM UPAYA MENURUNKAN
TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (TPT) DI PROVINSI JAWA TIMUR
(STUDI PADA DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
PROVINSI JAWA TIMUR)**

Oktavia Eka Vernanda¹, Radjikan²

¹Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

firmندان960@gmail.com, radjikan@untag-sby.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Efektivitas Program *Job Fair* 2024 Oleh Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur Dalam Upaya Mengurangi Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Di Provinsi Jawa Timur. Program job fair ini dilakukan secara offline dan online. Dalam penelitian ini menggunakan teori efektivitas dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program *job fair* terbukti mampu mengurangi tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Provinsi Jawa Timur. Hal ini telah dipaparkan dalam BPS Provinsi Jawa Timur yang mengalami penurunan sebesar 0.59% dari tahun lalu, selain itu dengan adanya program job fair ini dapat menghubungkan para pencari kerja dan perusahaan dan juga sebagai ajang untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya keterampilan tertentu yang dibutuhkan perusahaan maupun di dunia kerja. Saran dari penelitian ini diharapkan tetap menjalankan program *job fair* untuk tahun-tahun berikutnya karena sudah terbukti telah menurunkan TPT Provinsi Jawa Timur.

Kata Kunci : Efektivitas, *job fair*, pengangguran

ABSTRACT

This study aims to analyze the Effectiveness of the 2024 Job Fair Program by the East Java Provincial Manpower and Transmigration Office in an Effort to Reduce the Open Unemployment Rate (TPT) in East Java Province. This job fair program is carried out offline and online. This study uses the theory of effectiveness using a qualitative research method with a descriptive approach. The results of this study indicate that the job fair program has been proven to be able to reduce the open unemployment rate (TPT) in East Java Province. This has been explained in the BPS of East Java Province which has decreased by 0.59% from last year; in addition, this job fair program can connect job seekers and companies and also as a forum to increase public awareness about the importance of certain skills needed by companies and in the world of work. The suggestion from this study is expected to continue running the job fair program for the following years because it has been proven to have reduced the TPT of East Java Province.

Keywords : *Effectiveness, job fair, unemployment*

PENDAHULUAN

Ketenagakerjaan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan ekonomi suatu daerah maupun negara. Seiring dengan pertumbuhan penduduk dan dinamika pasar kerja, pemerintah terus berupaya untuk menciptakan berbagai program yang bertujuan mengurangi

angka pengangguran, meningkatkan kualitas tenaga kerja, serta memfasilitasi hubungan antara pencari kerja dan perusahaan. Ketenagakerjaan diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003. Pelayanan penempatan tenaga kerja adalah kegiatan untuk mempertemukan tenaga kerja dengan pemberi kerja, sehingga tenaga kerja dapat memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya, dan pemberi kerja dapat memperoleh tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhannya.

Pengangguran merupakan salah satu masalah utama yang selalu dihadapi setiap negara. Jika berbicara tentang masalah pengangguran, berarti tidak hanya berbicara tentang masalah sosial, tetapi juga berbicara tentang masalah ekonomi, karena pengangguran selain menyebabkan masalah sosial, juga memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara khususnya negara yang sedang berkembang seperti Indonesia. Pengangguran menjadi permasalahan nasional yang sampai saat ini belum mampu diatasi oleh Indonesia. Selama ini ada jurang pemisah antara penyedia kerja dengan pencari kerja dalam penyampaian informasi kesempatan kerja yang mengakibatkan angka pengangguran semakin besar. Permasalahan pengangguran terjadi disebabkan karena tidak seimbangnya antara persediaan dengan kebutuhan tenaga kerja yang ada di perusahaan atau pabrik, setiap tahunnya jumlah pencari kerja mengalami peningkatan sedangkan lowongan yang tersedia sangat minim hal ini menjadi penyebab kesenjangan dan kendala dalam penempatan tenaga kerja. Selain itu, terdapat kesenjangan informasi antara pengguna tenaga kerja dan pencari kerja sehingga sulit bagi mereka untuk menemukan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan dari kualifikasi yang mereka butuhkan (Juventia & Rahmawati, 2022).

Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2024 Tentang Sistem Informasi Pasar Kerja, menjelaskan dalam Pasal 1 bahwa pasar kerja adalah tempat terselenggara segala aktivitas untuk mempertemukan permintaan dan penawaran tenaga kerja. Dalam kegiatan pasar kerja, mempertemukan pemberi kerja dan pencari kerja. Pemberi Kerja adalah orang perorangan, pengusaha, badan hukum, atau badan-badan lainnya yang mempekerjakan Tenaga Kerja dengan membayar upah atau imbalan dalam bentuk lain. Pencari Kerja adalah angkatan kerja yang sedang menganggur dan mencari pekerjaan maupun yang sudah bekerja tapi ingin pindah atau alih pekerjaan baik di dalam atau luar negeri dengan mendaftarkan diri kepada pelaksana penempatan Tenaga Kerja atau secara langsung melamar pekerjaan pada pemberi kerja.

Sistem penjangkaran pekerjaan senantiasa harus sesuai dengan kebutuhan yang ada baik di tingkat lokal maupun nasional. Namun bahwasanya lapangan pekerjaan yang tersedia masih belum memadai, karena jumlah angkatan kerja terus meningkat melebihi jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia. Bukan hanya itu saja, akan tetapi juga terjadinya kesenjangan antara kompetensi dari pencari kerja dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh pasar kerja (Ering et al., 2019). Program *job fair* merupakan upaya mempertemukan para pencari kerja dengan perusahaan. Program *job fair* ini merupakan salah satu program yang diharapkan pemerintah untuk mengurangi angka pengangguran karena sasaran dari program ini adalah tersedianya fasilitas dan informasi tenaga kerja. Maksud dari tersedianya fasilitas yaitu pemerintah melalui Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi memberikan pelatihan, informasi dan penyuluhan bagi masyarakat. Pelaksanaan pameran bursa kerja atau *job fair* dilaksanakan untuk mempertemukan sejumlah pencari kerja dengan sejumlah pemberi kerja pada waktu dan tempat tertentu dengan tujuan akhir terwujudnya penempatan tenaga kerja.

Jawa Timur sebagai salah satu provinsi terbesar di Indonesia yang memiliki dinamika ekonomi yang signifikan setiap tahunnya. Pada data per Februari 2024, tingkat pengangguran terbuka (TPT) tercatat sebesar 3,74% yang menunjukkan penurunan sebesar 0,59%

dibandingkan dengan data tahun sebelumnya, yaitu Februari 2023. Penurunan ini mencerminkan adanya perbaikan dalam kondisi pasar kerja di Provinsi Jawa Timur. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur (Disnakertrans Jatim) merupakan instansi pemerintah di tingkat provinsi yang bertanggung jawab atas pengelolaan urusan di bidang ketenagakerjaan dan transmigrasi di wilayah Jawa Timur. Disnakertrans Jatim mempunyai tugas membantu Gubernur dalam melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Provinsi di bidang tenaga kerja dan transmigrasi serta tugas pembantuan. Dalam upaya meningkatkan penyerapan tenaga kerja untuk memenuhi pasar kerja, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur dituntut untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat. Dalam hal ini, Kementerian Ketenagakerjaan RI membentuk aplikasi “SIAPkerja” (Sistem Informasi dan Aplikasi Pelayanan Ketenagakerjaan) dan membentuk program *job fair* untuk diadakan oleh Dinas Tenaga Kerja provinsi terkait, khususnya Disnakertrans Provinsi Jawa Timur.

Program *job fair* merupakan upaya mempertemukan para pencari kerja dengan perusahaan. Program *job fair* ini merupakan salah satu program yang diharapkan pemerintah untuk mengurangi angka pengangguran karena sasaran dari program ini adalah tersedianya fasilitas dan informasi tenaga kerja. Maksud dari tersedianya fasilitas yaitu pemerintah melalui Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi memberikan pelatihan, informasi dan penyuluhan bagi masyarakat. Pameran bursa kerja masih dianggap sebagai sarana efektif untuk promosi dan sarana mempertemukan perusahaan dengan para pencari kerja secara langsung. Sedang Gelar “Ayo Kerja” bertujuan mensosialisasikan dan mereplikasi layanan inovasi publik yang sudah dilakukan Disnakertrans Prov. Jatim ke masyarakat, Dinas Kab/Kota dan perusahaan mitra kerja. Dalam aktivitas Gelar Ayo Kerja, tersebut, dikenalkan layanan baru ”Mobil Informasi Kerja Keliling” dengan nama SiMonik (Sarana Intensif Mobil Informasi Kerja Keliling dan SiModis (Sarana Informasi Mobil Display Bisnis).

Tabel 1.1
Perkembangan Hasil Penempatan Melalui Pameran Bursa Kerja (Job Fair) yang Dilaksanakan di Provinsi Jawa Timur Tahun 2021-2023

No.	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Perusahaan	Jumlah Lowongan	Jumlah Pencaker
1.	Tahun 2021	41	1046	6596
2.	Tahun 2022	108	9882	10392
3.	Tahun 2023	64	4262	5497

Sumber : Buku Informasi & Profil Ketenagakerjaan dan Ketransmigrasian Dinas Tenaga Dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur Tahun 2023

Tabel diatas menunjukkan perkembangan hasil penempatan melalui program *job fair* yang dilaksanakan oleh disnakertrans prov. Jatim. Pada tahun 2023, kegiatan bursa kerja terbuka dilaksanakan dengan kegiatan offline. Bursa kerja terbuka di tahun 2023 yang dilaksanakan secara online dan offline. Dengan dilaksanakan bursa kerja terbuka secara hybrid, harapannya dapat mempertemukan pencari kerja dengan pengguna tenaga kerja dengan lebih luas, Bursa kerja terbuka secara hybrid di tahun 2023 diikuti oleh 59 perusahaan secara offline 16 perusahaan secara online dengan total 4.262 lowongan. Program Job Fair ini menjadi salah satu

upaya dalam menurunkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Jawa Timur. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur menggelar pameran bursa kerja (*job fair*) 2024 dengan tema “Gerakan Merdeka Berkarir”, mendorong investasi di Jawa Timur yang inklusif ramah tenaga kerja. Kegiatan Job Fair 2024 Disnakertrans Jatim dilaksanakan pada tanggal 24-25 September 2024 di Grand City Mall Surabaya. Kegiatan tersebut diikuti oleh 67 perusahaan dan membuka kurang lebih 3.000 lowongan dalam maupun luar negeri.

Berdasarkan paparan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, penulis tertarik untuk meneliti **EFEKTIVITAS PROGRAM *JOB FAIR* 2024 DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI PROVINSI JAWA TIMUR DALAM MENINGKATKAN PENYERAPAN TENAGA KERJA DI PROVINSI JAWA TIMUR**. Dan rumusan masalah yang dapat diambil adalah Bagaimana Efektivitas Program Job Fair (Bursa Kerja) 2024 Disnakertrans Prov. Jatim Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Di Provinsi Jawa Timur?

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam penelitian Efektivitas Program *Job Fair* 2024 Dalam Meningkatkan Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Jawa Timur (Studi Pada Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur) menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Peneliti menggambarkan, menjelaskan, dan menjawab permasalahan yang ada yang bersifat aktual dengan data dan fenomena berdasarkan fakta-fakta yang ada.

Menurut Sugiyono (2019, hlm. 18) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti objek dengan kondisi yang alamiah (keadaan riil, tidak disetting atau dalam keadaan eksperimen) di mana peneliti adalah instrumen kuncinya. Sementara itu menurut Walidin & Tabrani (2015, hlm. 77) penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah. Penelitian kualitatif memiliki sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis pendekatan induktif, sehingga proses dan makna berdasarkan perspektif subyek lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif ini (Fadil, 2020, hlm. 33).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Ketenagakerjaan di Provinsi Jawa Timur menunjukkan angka pengangguran yang masih cukup tinggi, Berdasarkan data Sakernas BPS Jatim per bulan Februari 2024, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Jawa Timur sebesar 3,74% dan dengan jumlah pengangguran sebesar 900.000 orang. Salah satu penyebabnya adalah *missmatch* (ketidaksesuaian kebutuhan dunia kerja dengan kualifikasi pencari kerja) dan *misslink* (ketidaksesuaian informasi lowongan kerja dengan keinginan pencari kerja). Pemerintah Provinsi Jawa Timur melalui Dinas Tenaga

Kerja dan Transmigrasi terus menerus berbenah untuk meningkatkan kinerja pelayanan publik. Melihat perkembangan kondisi ketenagakerjaan di Jawa Timur, maka kegiatan Job Fair merupakan salah satu upaya untuk membantu dan mempertemukan antara supply perusahaan dengan demand tenaga kerja. Serta berusaha meningkatkan investasi di Jawa Timur yang inklusif dan ramah tenaga kerja.

Dalam upaya menurunkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Jatim, Pemerintah Provinsi Jawa Timur bersama Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur mengadakan Program *Job Fair* yang diadakan Pada Tanggal 24-25 September 2024 di Grand City Convex Surabaya. Dan *Job Fair* yang online dilaksanakan pada tanggal 26-28 September 2024. Program *Job Fair* 2024 ini dilaksanakan dalam rangka menyambut Hari Jadi Ke-79 Provinsi Jawa Timur yang jatuh pada 12 Oktober 2024 mendatang.

Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur memiliki peran penting dalam merencanakan serta melaksanakan program-program dalam menyediakan lapangan kerja seperti *job fair*. Dengan menyediakan platform bagi ribuan pencari kerja dan perusahaan, diharapkan dapat mengurangi kesenjangan antara jumlah pengangguran dan lowongan yang tersedia. *Job Fair* 2024 yang digelar oleh Disnakertrans Jawa Timur menyediakan ribuan lowongan pekerjaan. Untuk *Job Fair* offline diikuti 68 perusahaan, dengan 519 jabatan dan 4.441 loker termasuk 1.230 lowongan luar negeri serta ada 500 lowongan bagi difabel. Sementara untuk pelaksanaan *Job Fair* online diikuti sebanyak 9 perusahaan dengan 21 jabatan dan 60 lowongan kerja. Jadi total perusahaan yang berpartisipasi sebanyak 77 perusahaan dan 12 mitra baik offline maupun online dengan jumlah pencari kerja sekitar 7.000 orang. Untuk penyelenggaraan *job fair* tidak dipungut biaya atau gratis.

Adapun beberapa ketentuan dalam pelaksanaan program *job fair* ini, yaitu alur pendaftaran bagi para pencari kerja dan menyiapkan dokumen penting sebelum melamar. Sebelumnya pelaksanaan *job fair* tahun 2023, pendaftarannya dilakukan dengan lembar form kertas yang mengakibatkan terjadinya antrean yang cukup panjang. Untuk tahun ini, bagi para pencari kerja melakukan pendaftaran secara online dengan menggunakan akun siap kerja, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Buka akun SIAPKerja lalu buka website <https://siapkerja.kemnaker.go.id> lalu daftarkan diri
2. Lengkapi data diri yang berisi riwayat pendidikan, riwayat pelatihan, dan profil lengkap di akun SIAPKerja
3. Simpan SIAPKerja ID
4. Datang Ke *Job Fair* dan tunjukkan SIAPKerja ID ke panitia dan scan QR yang ada di area registrasi Convention Hall Grand City Mall

Adapun ketentuan dokumen penting yang harus disiapkan sebelum melamar, yaitu :

1. Soft file resume/*Curriculum Vitae (CV)*

2. Scan dokumen asli ijazah dan transkrip nilai
3. Pas foto background bebas, ukuran file maks 5mb
4. Soft file sertifikat pelatihan yang terkait/sertifikat BNSP
5. Soft file STR (Bagi pelamar jabatan perawat dokter)
6. Surat pengalaman kerja (Bagi pelamar yang pernah bekerja)
7. Dokumen pendukung lain yang terkait.

Efektivitas program *job fair* dapat dilihat dari turunnya TPT di Jawa Timur yang mencapai 3,74 persen per Februari 2024, berkurang sebesar 0,59 persen dibandingkan tahun lalu. Penurunan ini menunjukkan adanya dampak yang positif dari kegiatan yang secara rutin tiap tahun dilakukan untuk menghubungkan para pencari kerja dan perusahaan. *Job fair* ini tidak hanya berfungsi sebagai ajang untuk mempromosikan lowongan pekerjaan, tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya keterampilan tertentu yang dibutuhkan perusahaan maupun di dunia kerja.

Gambar 1. Antusiasme Para Pencari Kerja Mengikuti program *Job Fair* 2024 di Grand City Mall, Surabaya



Sumber : Pribadi

Adapun petunjuk bagi para pencari kerja dalam mengirim lamaran di lokasi job fair, diantaranya :

- a. Datang ke lokasi *job fair*
Scan QR code di area registrasi untuk check-in agar bisa masuk ke ruangan Convention Hall
- b. Kunjungi booth perusahaan
Scan QR code yang ada di setiap booth/stand perusahaan

Gambar 2. QR Code Perusahaan



Sumber : Pribadi

c. Pilih loker yang sesuai

Diarahkan masuk ke web disnakertrans jatim, lalu klik lihat lowongan untuk melihat daftar lowongan, selanjutnya klik selengkapnya untuk tahu syarat-syarat tiap jabatan

d. Pilih lowongan dan isi data diri

Jika telah memenuhi kualifikasi persyaratan, klik lamar kemudian lengkapi data diri dan unggah dokumen CV, ijazah, transkrip, dll.

Selama pelaksanaan acara, banyak peserta yang berhasil mendapatkan informasi langsung mengenai lowongan yang ada, serta peluang wawancara dengan perusahaan-perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja. Hal ini diharapkan dapat mempercepat proses penyerapan tenaga kerja, terutama di kalangan lulusan SMK yang saat ini mendominasi angka pengangguran di Jawa Timur. Hambatan penyelenggaraan *job fair* 2024 ini hanya permasalahan sistem seperti kekeliruan penulisan kualifikasi jabatan, penulisan nama jabatan yang typo. Akan tetapi permasalahan tersebut langsung segera diatasi oleh PIC sistem karena mereka sudah standby selama kegiatan berlangsung. Untuk venue yang digunakan juga cukup luas dibandingkan tahun lalu, karena untuk antrean peserta tidak menumpuk dan lebih teratur. Secara keseluruhan, penyelenggaraan *job fair* 2024 ini diharapkan menjadi solusi strategis untuk memerangi pengangguran terbuka di Jawa Timur, dan perlu untung diadakan setahun dua kali atau lebih dengan dilakukan evaluasi secara berkala.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dan penjabaran diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa Program *job fair* ini telah terbukti menurunkan tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Provinsi Jawa Timur. Karena setelah penyelenggaraan pada tahun 2023, TPT Provinsi Jawa Timur menurut BPS mengalami penurunan sebanyak 0.59%. Selain itu, tingkat partisipasi pencari kerja dan lowongan kesempatan kerja dari perusahaan untuk tahun ini lebih banyak. *Job Fair* 2024 membantu menyebarkan informasi tentang lowongan pekerjaan secara lebih luas dan efisien. Melalui kegiatan ini, pencari kerja memiliki akses yang lebih mudah untuk mendapatkan informasi terkait perusahaan, industri, dan kebutuhan pasar tenaga kerja. Hambatan penyelenggaraan *job fair* 2024 ini hanya permasalahan sistem seperti kekeliruan penulisan kualifikasi jabatan, penulisan nama jabatan yang typo. Akan tetapi permasalahan tersebut langsung segera diatasi oleh PIC sistem karena mereka sudah standby selama kegiatan berlangsung. Untuk venue yang digunakan juga cukup luas dibandingkan tahun lalu, karena untuk antrean peserta tidak menumpuk dan lebih teratur.

Saran dari peneliti adalah untuk Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur beserta Pemerintah Provinsi Jawa Timur hendaknya menyelenggarakan kegiatan *job fair* ini 2 kali atau lebih dalam 1 tahun, karena telah terbukti menurunkan

jumlah tingkat pengangguran terbuka setiap tahunnya. Selain itu, diharapkan kepada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur untuk menambah jumlah perusahaan setidaknya 80-100 perusahaan. Dan juga perlu dilakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap program *job fair* guna menilai dampaknya terhadap tingkat pengangguran dan efektivitas dalam penempatan tenaga kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ering, D. S. J. M., Tulus, F. M. G., & Dengo, S. (2019). Implementasi Program Job Fair (Studi di Dinas Tenaga Kerja Kota Tomohon). *Jurnal Administrasi Publik*, 53(9), 1689–1699.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/view/28658/27990>
- Juventia, I., & Rahmawati, F. (2022). EVALUASI JOB FAIR DALAM PENANGGULANGAN TINGKAT PENGANGGURAN DI KOTA BEKASI. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(1), 175–188.
<https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i1.515>
- Riadi, M., (2024) Tenaga Kerja-Pengertian, Jenis, Aspek dan Masalah. [Tenaga Kerja - Pengertian, Jenis, Aspek dan Masalah \(kajianpustaka.com\)](https://kajianpustaka.com)

BPS Statistik Provinsi Jawa Timur